WARTA EKONOMI ACADEMY

a member of Warta Ekonomi.co.id

2 DAYS TRAINING

CARA EFISIEN MENYUSUN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR

https://academy.wartaekonomi.co.id

OVERVIEW

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum (Pasal 20 ayat 1) menyatakan bahwa

”Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis untuk mengelola risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru Bank”.

Kebijakan dan prosedur tersebut merupakan pedoman bagi seluruh unit dalam melaksanakan produk dan aktivitas serta menjadi tolok ukur bagi Internal Audit dalam melakukan pemeriksaan.

Dalam implementasinya, banyak ditemui kesalahan dalam penyusunan kebijakan dan prosedur pelaksanaan yang dibutuhkan. Kesalahan tersebut terjadi karena belum tersedianya ’policy governance’ serta kurangnya pemahaman atas hal-hal yang perlu diatur dalam kebijakan dan prosedur pelaksanaan.

Kesalahan yang sering ditemui adalah:

- Tercampur antara kebijakan dengan prosedur
- Tidak ada perbedaan substansi antara kebijakan dan prosedur
- Kebijakan dan prosedur yang ada sering tidak sesuai dengan kondisi di lapangan
- Tata kelola kebijakan dan prosedur yang hanya berdasarkan kebiasaan
- Terdapat konflik antara satu kebijakan dengan kebijakan yang lain

OUTLINE

1. Apa yang dimaksud dengan ‘policy governance’, hal-hal yang diatur dalam dokumen tersebut serta tingkat persetujuannya
2. Apa itu KEBIJAKAN, hal-hal yang diatur dalam kebijakan, bagaimana kedudukannya dalam hirarki ketentuan yang berlaku di Bank, serta mekanisme pengusulan dan tingkat persetujuannya
3. Filosofi kebijakan; PRINCIPLE BASED vs RULE BASED. Kapan suatu kebijakan menerapkan ‘PRINCIPLE BASED’ dan kapan suatu kebijakan menerapkan ‘RULE BASED.
4. Apa itu PROSEDUR (SOP), hal-hal yang diatur dalam prosedur, bagaimana kedudukannya dalam hirarki ketentuan yang berlaku di Bank, serta mekanisme pengusulan dan tingkat persetujuannya
5. Apa itu PETUNJUK TEKNIS. Kapan PETUNJUK TEKNIS diperlukan
6. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada penyusunan kebijakan dan prosedur dan akibatnya pada operasi perusahaan.
7. Bagaimana merancang sosialisasi kebijakan maupun prosedur SOP yang efektif
8. Latihan menyusun kebijakan dan prosedur (SOP)

BENEFIT

1. Standarisasi kemampuan peserta dalam memahami prinsip, metode dan Teknik penyusunan kebijakan dan prosedur (SOP) yang efektif.
2. Memberikan pemahaman bahwa ‘policy governance’ perlu disiapkan Bank untuk menghindari ‘kekacauan’ dalam penyusunan kebijakan dan/atau prosedur dan menyampaikan hal-hal yang harus diatur dalam ‘policy governance’ serta tingkat persetujuan dari dokumen dimaksud
3. Menyampaikan cara yang efisien dalam menyiapkan kebijakan produk/aktifitas dan prosedur pelaksanaannya (SOP)

TARGET PESERTA

1. Pejabat Bank yang bertanggung jawab terhadap kebijakan dan prosedur (SOP)
2. Penyusun kebijakan dan prosedur
3. Pejabat di Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko sebagai penyusun maupun sebagai reviewer

TRAINING DAY

RABU KAMIS
23 - 24

Maret 2022
09.00 - 16.00 WIB
Live at Zoom Meeting

BIAYA

Normal : Rp. 3.600.000,- / Peserta
Early Bird : Rp. 2.800.000,- / Peserta
(10 Pendaftar Lunas Pertama)
Group : Rp. 2.500.000,- / Peserta
(Minimal 2 Peserta dalam 1 Perusahaan)

TRAINER PROFILE

Menyelesaikan Pendidikan di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987. Mengawali karir sebagai field consultant pada proyek IBRD Rural Roads Development Project selama 2 tahun hingga mendapat panggilan untuk mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga.

Setelah menyelesaikan Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga, pengalaman di perbankan diawali sejak ditugaskan di salah satu cabang sebagai Account Officer. Sejalan dengan perkembangan karirnya, Adi mendapat promosi hingga posisi Kepala Wilayah pada tahun 1998 saat Indonesia ditimpa krisis ekonomi. Selama masa krisis, Adi banyak menangani pembiayaan bermasalah.

Selepas krisis, Adi ditugaskan di Kantor Pusat menangani Pengembangan Produk Kredit Konsumtif kemudian menangani Produk Kredit Usaha Kecil – Menengah. Di antara penugasan2 tersebut Adi juga mendapat tugas tambahan dalam pengembangan otomasi perbankan dan penyelarasan kebijakan kredit (pada saat merger Bank Niaga – Lippobank). Beberapa proyek signifikan adalah Implementasi Loan Origination System dan Collection Management System.

Di akhir masa kerjanya di Bank CIMB Niaga ditugaskan untuk menyusun Bank CIMB Niaga Manual Framework dan meyakinkan bahwa seluruh produk dan aktivitas Bank telah didukung oleh kebijakan dan prosedur yang memadai.

Di luar pekerjaan 'resmi' sebagai pejabat Bank, Adi banyak membantu Bank-bank kecil dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pelatihan2, utamanya pelatihan di bidang kredit.

Setelah menyelesaikan kontrak kerja di Bank CIMB Niaga pada tahun 2016, di samping meneruskan hobby mengajarnya, Adi bekerja sebagai konsultan perbankan dengan spesialisasi penyiapan kebijakan dan prosedur, utamanya kebijakan dan prosedur kredit. Saat ini beberapa Bank kecil dan menengah telah dibantu.

GALLERY

Penerapan 3 Lines of Defense dalam Era Financial Technology (fintech) dan Perbankan Digital

Strategi Pengendalian Intern (Quality Assurance) Perbankan Berbasis SEOJK No.35/SEOJK.03/2017

Kupas Tuntas Persiapan Akuntansi Terkini: PSAK 71, 72 dan 73 (Efektif 1 Januari 2020)

Collection Strategy: The Most Powerful Tactic For Managing Problematic Loans

Basic Corporate Secretary Bagi Staf Corsec dan Sekretaris Direksi/ Dewan Komisaris

Penguku ran Risiko Operasional yang Efektif di Perbankan

WARTA EKONOMI ACADEMY
Jl. Tebet Raya No. 85A, Tebet, Jakarta Selatan 12820
Telp. : (021) 82850466, 0878 6780 0900
Email : academy.wartaekonomi@gmail.com

https://academy.wartaekonomi.co.id/